

Cepat Tanggap, Pemuda Muhammadiyah Terjunkan Puluhan KOKAM Bantu Evakuasi Warga

Kamis, 28-09-2017



Pada Kamis, 28 September 2017, puluhan anggota Komando Kesiapsiagaan Muhammadiyah (KOKAM) Buleleng diberangkatkan menuju daerah rawan bencana Gunung Agung guna membantu puluhan warga setempat untuk mengungsi ke lokasi yang aman.

Aksi ini dilakukan setelah mendapatkan informasi dari ketua MDMC Bali, Edi Suprayitno bahwa terdapat sekitar enam puluh warga yang harus segera dievakuasi ke tempat yang aman mengingat Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (PVMBG) telah menaikkan status Gunung Agung menjadi Awas.

“Mengingat situasi saat ini, setelah kami mendapatkan informasi, kami langsung terjunkan anggota KOKAM yang ada guna mengevakuasi warga, sekaligus kami siapkan sarana transportasi dan akomodasi yang diperlukan sebab lokasi pengungsian berada cukup jauh yakni di desa patas kecamatan Gerokgak”. Ungkap ketua Pemuda Muhammadiyah Buleleng, Sholeh Abidin yang juga ikut serta mengevakuasi warga.

Tampak beberapa Pimpinan Daerah Muhammadiyah turut terjun ke lapangan membantu proses evakuasi. “Kami sangat bersemangat sebab ayahanda kami banyak yang ikut serta terjun ke lapangan bersama kami guna melancarkan aksi ini, bahkan yang tak sempat hadir langsung berkoordinasi guna membahas tindak lanjut dari kegiatan ini”. Ujar Sholeh dengan penuh semangat.

Menurut ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah, Ali Susanto, M.Pd, Muhammadiyah Buleleng juga akan memperhatikan kebutuhan yang diperlukan oleh para pengungsi di posko pengungsian agar dapat tercukupi dengan layak.

“Kami telah berkoordinasi dengan pimpinan guna mempersiapkan aksi lanjutan agar dapat membantu memenuhi kebutuhan dasar pengungsi dan meringankan beban mereka selama berada di posko pengungsian”, Terang Ali.

Aksi ini juga disambut baik oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Gerokgak yang mewilayahi tujuan lokasi pengungsian dengan mempersiapkan kebutuhan sementara pengungsi. “Alhamdulillah,

teman-teman PCM Gerokgak sementara telah mempersiapkan konsumsi dan obat-obatan yang dibutuhkan pengungsi, sekaligus akan mendata anak-anak usia sekolah agar bisa melanjutkan pendidikannya sambil memantau kondisi mereka kedepannya", tambah Ali.

Sebelumnya Pemuda Muhammadiyah juga telah mengirimkan personil KOKAM guna membantu evakuasi warga di beberapa titik lokasi pengungsian bekerjasama dengan MDMC Bali yang telah mendirikan posko tanggap darurat penanggulangan bencana di lokasi.

(Bakhtiar)